

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TEMATIK

Mariana, Sutikno
Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
marianasukma74@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah efektivitas pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar?. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar. Subjek penelitian terhadap bahan ajar ini adalah validator. Selain itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar. Objek penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian pengembangan (Research & Development). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, tes dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia, dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum proses pengembangan yaitu sebesar 14,6 yang berada pada kategori kurang, selanjutnya setelah proses pengembangan bahan ajar dan implementasi bahan ajar menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata yang dimiliki siswa yaitu sebesar 26,33. Dengan demikian, rata-rata tingkat pemahaman Bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar setelah pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis dapat dikatakan tinggi.

Kata kunci: bahan ajar, bahasa indonesia, pendekatan tematik

Abstract

The problem of this research is how is the effectiveness of the development of teaching materials of Indonesian language good and correct by using thematic approach on the student of class VI Private High School SD 104251 Karang Anyar ?. The purpose of this study is To describe the effectiveness of the development of teaching materials in Indonesian Language is good and correct by using thematic approach on the student of class VI Private High School SD 104251 Karang Anyar. The subject of research on this teaching material is a validator. In addition, The subject of this study was a class VI student of SD 104251 Karang Anyar Private High School. The object of this study is a good and correct Indonesian teaching material by using thematic approach on the student of class VI Private High School SD 104251 Karang Anyar. The method used in the research is the Research & Development research method. The instrument used to collect data are questionnaires, test and observations. The result of this study indicates that the thematic approach in improving students' understanding of Indonesian language is good and true, where the average value obtained before the development process of 14.6 students who are in the category less, then after the process shows that the result of the average value of the student that is equal to 26.33. Thus, the average level of understanding of Indonesian is good and right by the class VI Private High School SD 104251 Karang Anyar after the development of Indonesian language materials are good and true with thematic approach can be said high.

Keyword: teaching materials, Indonesian language, thematic approaches

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki tugas yang sangat jelas yaitu sebagai bahasa pemersatu yang sah. Bahasa Indonesia dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pesan, keinginan, ide dan pendapat. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi dan sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Di samping itu, pembelajaran bahasa juga dapat membantu masyarakat untuk mengemukakan gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, atau bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Salah satu wujud penggunaan bahasa Indonesia dapat dilihat pada saat salah seorang siswa berkomunikasi dengan teman-temannya maupun dengan guru. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengetahui bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dipengaruhi karena semakin berkembangnya bahasa gaul dan berbagai modifikasi dari bahasa asing serta pengaruh bahasa daerah, dan bahasa Indonesia yang sesungguhnya mulai luntur dan dilupakan. Perkembangan bahasa gaul dan dewasa ini sangat mengkhawatirkan. Banyak generasi muda yang tidak mengetahui penggunaan bahasa Indonesia. Contoh yang paling jelas dapat dilihat di lingkungan sekolah, dimana masih banyak siswa yang berkomunikasi dengan gurunya tidak memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia, misalnya penggunaan kalimat “*gak bisa kek gitu*” dan “*kayak gini*”. Jika ditinjau dari segi kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka kalimat tersebut salah, seharusnya menjadi “*tidak bisa seperti itu*” dan “*seperti ini*”. Selain itu, hal lain yang berkaitan dengan bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang tidak

mengetahui penggunaan huruf kapital yang benar, menggunakan huruf miring yang benar, menggunakan tanda baca titik dan koma yang benar. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membimbing siswa-siswinya agar dapat menggunakan bahasa Indonesia.

Di dalam proses pembelajaran terdapat tiga aspek yang harus disampaikan oleh seorang guru secara berimbang kepada anak didik. Ketiga aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga substansi dari mata pelajaran tersebut proporsinya harus seimbang dalam suatu proses pembelajaran agar tercapai hasil pembelajaran yang maksimal dan dapat mencetak anak bangsa. Dengan adanya pengembangan kompetensi yang dimiliki, diharapkan seorang guru dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pengajar.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Tematik pada Siswa Kelas VI SD 104251 Karang Anyar.

Masalah yang dijadikan fokus penelitian yang sudah dibatasi, harus dirumuskan dengan jelas dan operasional sehingga dapat diperoleh tujuan yang diinginkan. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini penulis rumuskan adalah 1) Bagaimanakah desain pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematik pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar?; 2) Bagaimanakah validasi desain pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematik pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar? dan 3) bagaimanakah efektivitas pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematik pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar?

Setiap pelaksanaan pekerjaan sudah selayaknya mempunyai tujuan. Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mendeskripsikan

desain pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematik pada siswa kelas kelas VI SD 104251 Karang Anyar; 2) untuk mendeskripsikan validasi desain pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan tematis pada siswa kelas kelas VI SD 104251 Karang Anyar; dan 3) untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research & Development*). Menurut Sugiyono (2015:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Subjek penelitian terhadap produk metode pembelajaran adalah validator. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD 1042521 Karang Anyar . Objek penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan tematik pada siswa kelas VI SD 1042521 Karang Anyar.

Instrumen yang digunakan berupa instrumen nontes dan instrumen tes.

Teknik snalisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan reduksi data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi kelas, tes Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan angket analisis kebutuhan.

Pemahaman tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar

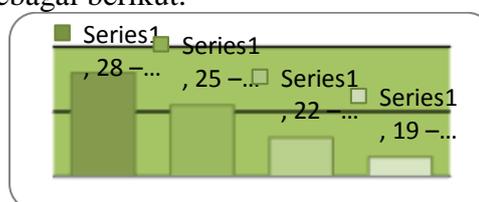
sebelum pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik berada pada kategori *kurang* dengan skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 22, dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 14,63. Apabila rata-rata skor tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka rata-rata 14,63 berada pada kriteria *kurang*.

Kemudian dilakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik berada pada kategori *tinggi*. Dengan data berupa skor terendah yang diperoleh siswa adalah 20 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 30, dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 26,33. Apabila rata-rata skor tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka rata-rata 26,33 berada pada kriteria *tinggi*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar tentang Bahasa Indonesia setelah

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Setelah Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Tematik

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	28 – 30	16	44,44%
2	25 – 27	11	30,56%
3	22 – 24	6	16,67%
4	19 – 21	3	8,33%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi skor tes pemahaman tentang Bahasa Indonesia setelah dilakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik Pemahaman Siswa Tentang Bahasa Indonesia Setelah Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Tematik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor terbanyak yang diperoleh siswa berada pada kelas interval 28-30 yaitu sebanyak 16 siswa (44,44%), kemudian pada kelas interval 25-27 yaitu sebanyak 11 siswa (30,56%), pada kelas interval 22-24 yaitu sebanyak 6 siswa (16,67%), sedangkan skor terendah berada pada kelas interval 19-21 yaitu sebanyak 3 siswa (8,33%).

Hasil perhitungan menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes pemahaman Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang diperoleh siswa yaitu 26,33. Oleh karena itu, rata-rata tingkat pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar setelah pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik dapat dikatakan *tinggi*.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik yaitu sebesar 14,6. Dengan demikian, rata-rata tingkat pemahaman siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar dapat dikatakan ***kurang***.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis dan implementasi bahan ajar, menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata pemahaman Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa yaitu sebesar 26,33. Dengan demikian, rata-rata tingkat pemahaman Bahasa Indonesia oleh siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar setelah pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis dapat dikatakan ***tinggi***.

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar, dimana sebelum proses pengembangan berada pada kategori ***kurang*** dan kemudian meningkat menjadi ***tinggi*** setelah proses pengembangan bahan ajar di kelas VI SD 104251 Karang Anyar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan pendekatan tematis dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai Bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendekatan tematis efektif dalam menunjang pembelajaran di dalam kelas.

4. KESIMPULAN

1. Desain pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar diawali dengan penyebaran angket analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil akhir perhitungan dapat diketahui bahwa angket persepsi siswa tentang Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran tes Bahasa Indonesia, setelah dilakukan proses perhitungan diperoleh nilai tes Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori kurang. Hasil analisa tes Bahasa Indonesia ini tidak selaras dengan hasil angket yang berkategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik.
2. Hasil validasi desain pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan pendekatan tematis pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi diperoleh skor rata-rata validasi sebesar 4,14 dengan kategori baik. Kemudian pada aspek kelayakan penyajian materi

diperoleh skor rata-rata validasi sebesar 3,8 dengan kategori baik, pada aspek kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata validasi sebesar 4 dengan kategori baik dan pada aspek kelayakan kegrafisan diperoleh skor rata-rata validasi adalah 4,2 dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan diperoleh rata-rata validasi sebesar 4,03 dengan kategori baik.

3. Efektivitas hasil desain pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik pada siswa kelas VI SD 104251 Karang Anyar dimana sebelum proses pengembangan berada pada kategori *kurang* dan kemudian meningkat menjadi *tinggi* setelah proses pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan tematik di kelas VI SD 104251 Karang Anyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Pada Pendekatan Scientific Mengacu Pada Kurikulum 2013 Untuk Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. JOURNAL PEDAGOGIA ISSN 2089 -3833 Volume. 4, No. 2,
- Ahmadi, Iif Khoiru. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Alwi, Hasan. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asdiqoh, Siti. (2013). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing
- Chaer, Abdul. (2007). *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2010). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah Depdiknas.
- Dick, W, Lou Carey, and James O. Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Djunaidi, A. (2009). *Pengembangan Bahan ajar Pengajaran Bahasa Inggris berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Harijanto. (2007). *Jurnal Didaktika. Pengembangan Bahan AJar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar*. Vol.2 No. 1 Maret 2002: 216-226. Diakses tanggal 28 Februari 2018.
- Hidayat, Asep A. (2006). *Filsafat Bahasa; Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jasmadi, dkk. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kridalaksana, Harimurti. (2013). *Kamus Linguistik*, 4th ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.